

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zumrotun Nafisah

Tempat, tanggal lahir : Bantul, 18 November 1992

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Nama orang tua :

Ayah : Yadjudin

Ibu : Anifah

Alamat rumah : Wanujoyo Lor, Srimartani, Piyungan, Bantul, Yogyakarta

Nomor HP : 085772786288

Pendidikan : 1. SD N 2 Petir 1999-2005  
2. SMP N 1 Piyungan 2005-2008  
3. MA Ali Maksum Krapyak 2008-2011  
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011-2015  
5. Universitas Islam Indonesia 2015-sekarang

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Yang bersangkutan,

Zumrotun Nafisah

## **LAMPIRAN I**

### **INSTRUMEN PENELITIAN**

#### **A. INFORMAN PENELITIAN**

Sesuai dengan objek penelitian ini yang berupa objek di lapangan, informan yang mampu memberikan informasi tentang penggunaan prinsip-prinsip Islam dalam mendidik lansia terlantar menuju manusia mandiri, adalah sebagai berikut:

1. Kepala Seksi dan Karyawan Dinas Sosial bagian Lanjut Usia Terlantar yang berada di kantor pusat Dinas Sosial Propinsi DIY, untuk menggali data mengenai program kegiatan serta substansi kegiatan yang diberikan kepada lansia terlantar di dinas sosial propinsi DIY.
2. Pendamping dan perawat yang berada di Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha Yogyakarta Unit Budi Luhur karena, mereka inilah yang menghadapi dan memberi pendidikan langsung kepada lansia terlantar yang tinggal di panti tersebut. Sehingga data yang diterima dari kepala seksi yang berada di kantor pusat bisa dibandingkan secara langsung melalui observasi.
3. Lansia terlantar penghuni Balai Pelayanan Sosial Tresna Wredha Yogyakarta Unit Budi Luhur. Lansia inilah yang dijadikan sebagai objek penelitian sehingga perlu dilakukan wawancara untuk mengetahui kondisi serta dampak yang dialami mereka dengan tinggalnya mereka di panti sosial ini.

## **LAMPIRAN II**

### **PEDOMAN OBSERVASI**

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. Adapun hal-hal yang menjadi fokus dalam melakukan observasi antara lain sebagai berikut:

1. Gambaran umum kehidupan di Balai PSTW Yogyakarta Unit Budi Luhur
2. Upaya memandirikan lansia melalui program kegiatan yang ada di Balai PSTW Yogyakarta Unit Budi Luhur
3. Peran pendamping sebagai penggerak program pelayanan di Balai PSTW Yogyakarta Unit Budi Luhur dalam menegakkan prinsip-prinsip Islam

## **LAMPIRAN III**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **(Untuk Pimpinan Balai PSTW Budhi Luhur)**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, oleh karena itu untuk memperoleh validitas dan data yang lengkap, diperlukan pedoman wawancara. Pedoman wawancara ini merupakan himpunan dari pokok-pokok permasalahan penelitian.

#### **A. PERTANYAAN**

1. Apa saja bentuk kegiatan di panti?
2. Apakah pemenuhan hak bermasyarakat, berbangsa dan bernegara bagi lansia telah dipenuhi?
3. Bagaimana bentuk kordinasi dengan instasi yang mendukung pelaksanaan pelayanan terhadap lansia?
4. Apakah bimbingan mental spiritual dan kerohanian telah dipenuhi?
5. Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan bimbingan tersebut?
6. Bagaimana pemenuhan kebutuhan makanan, pakaian, dan kamar lansia?
7. Apakah seluruh kegiatan pelayanan di panti telah mengacu pada undang-undang?

## **LAMPIRAN IV**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **(Untuk Pendamping di Balai PSTW Budhi Luhur)**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, oleh karena itu untuk memperoleh validitas dan data yang lengkap, diperlukan pedoman wawancara. Pedoman wawancara ini merupakan himpunan dari pokok-pokok permasalahan penelitian.

#### **A. PERTANYAAN**

1. Apa yang melatarbelakangi lansia tinggal di panti?
2. Bagaimana kehidupan lansia di panti?
3. Apa saja bentuk kegiatan di panti?
4. Bagaimana tanggapan lansia dengan kegiatan tersebut?
5. Bagaimana menghadapi lansia yang tidak kooperatif dalam mengikuti kegiatan?
6. Apakah kebutuhan akan kesehatan lansia telah dipenuhi?
7. Bagaimana pemenuhan kebutuhan makanan, pakaian, dan kamar lansia?
8. Bagaimana hubungan dengan sesama lansia, lansia kepada pimpinan, lansia kepada pendamping?
9. Bagaimana upaya meningkatkan kesadaran beragama bagi lansia?

## **LAMPIRAN V**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **(Untuk Lansia di Balai PSTW Budhi Luhur)**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, oleh karena itu untuk memperoleh validitas dan data yang lengkap, diperlukan pedoman wawancara. Pedoman wawancara ini merupakan himpunan dari pokok-pokok permasalahan penelitian.

#### **A. PERTANYAAN**

1. Apakah lansia merasa disayangi, bebas melakukan sesuatu dan merasa aman di panti?
2. Apakah lansia merasa senang dalam mengikuti kegiatan bimbingan mental spiritual dan kerohanian?
3. Apakah lansia merasa kebutuhan makanan, pakaian dan kamar terpenuhi?
4. Apakah lansia merasa terbantu dengan program tersebut?
5. Apakah panti menyediakan sarana untuk mengisi waktu luang?
6. Apakah panti memberi kesempatan untuk mengakses informasi dari luar?

## **LAMPIRAN VI**

### **CATATAN LAPANGAN I**

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : 24 November-13 Desember 2016

Jam : Menyesuaikan

Tempat : Balai PSTW Budi Luhur Kasongan

Deskripsi data :

Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi panti, baik bangunannya, wisma dan kamarnya, serta kehidupan pada pagi, siang hingga sore hari. Interaksi penghuni panti secara keseluruhan baik sesama lansia maupun pendamping dan tamu lainnya.

Interpretasi :

Dari hasil observasi diperoleh mengenai kehidupan dalam panti, jumlah penghuni panti, kegiatan keseharian lansia, siapa saja yang berinteraksi dengan lansia, siapa saja instruktur yang didatangkan untuk membimbing lansia. Data tersebut masing-masing diperoleh dari, Bu Nurhayati selaku koordinator pendamping dan beberapa lansia juga mahasiswa yang mengabdikan di panti.

## **LAMPIRAN VII**

### **CATATAN LAPANGAN II**

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : 8 Desember 2016

Jam : 09.00

Tempat : Aula Balai PSTW Budi Luhur

Deskripsi data :

Observasi dilakukan untuk mengetahui kegiatan bimbingan kerohanian Islam atau pengajian rutin satu minggu sekali, yang kebetulan dengan penceramah Pak Muchlasin.

Interpretasi :

Dari hasil observasi diperoleh mengenai bimbingan Islam yang disampaikan Pak Muchlasin materinya sangat kompleks. Dalam waktu satu jam, materi tentang akhlak, tauhid, dan lainnya tersampaikan. Dengan pembawaan yang tidak kaku, diselingi humor dan memberi contoh yang sangat dekat dengan kondisi lansia. Terlihat mayoritas lansia mendengarkan dengan antusias bahkan ada salah satu yang menanyakan sebuah pertanyaan.



## **LAMPIRAN VIII**

### **CATATAN LAPANGAN III**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : 3 Desember 2016

Jam : 13.30 WIB

Tempat : Ruang Kepala Seksi Balai PSTW Yogyakarta Unit Budi Luhur

Deskripsi data :

Informan adalah Dra. Nurhayati. Wawancara ini dilakukan di ruang kerja, pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan kondisi lansia terlantar yang menghuni panti .

Interpretasi :

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa lansia yang menghuni panti memiliki latar belakang yang bervariasi. Berjumlah 88 lansia dengan wisma 8, masing-masing kamar di huni dua lansia. Serta kehidupan lansia ketika menemui ajalnya yang tetap didampingi dan dibacakan yasin oleh pendamping.

## **LAMPIRAN IX**

### **CATATAN LAPANGAN IV**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : 7 Desember 2016

Jam : 13.30 WIB

Tempat : Ruang Kepala Seksi Balai PSTW Yogyakarta Unit Budi Luhur

Deskripsi data :

Informan adalah Dra. Nurhayati. Wawancara ini dilakukan di ruang kerja, pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan kehidupan lansia di panti, apa saja bentuk pelayanannya, bagaimana reaksi lansia, bagaimana menangani lansia yang tidak kooperatif, kebutuhan sandang papan pangan lansia, kebutuhan rekreasi, layanan psikologi dan keagamaan, dan lain sebagainya.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa terdapat program layanan setiap harinya, ada yang bersifat harian dan mingguan. Setiap hari lansia mengikuti kegiatan tersebut, pagi siang dan sore waktu lansia mengambil jatah makan berarti mereka memiliki waktu istirahat. Ada layanan psikologis, fisik, kerohanian, serta ketrampilan. Lansia dengan berbagai penurunan fungsinya ada yang antusias tapi ada pula yang tidak kooperatif, mereka perlu dimotivasi bahwa panti berguna untuk membantu kehidupan mereka di usia lanjut agar tidak melamun saja yang menambah penurunan fungsi tubuhnya. Mereka disediakan televisi, pakaian, makanan, peralatan mandi secara gratis.

## **LAMPIRAN X**

### **CATATAN LAPANGAN V**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : 13 Desember 2016

Jam : 16.00-18.30 WIB

Tempat : Depan Wisma A

Deskripsi data :

Informan adalah Mbah Ngatemo dan Mbah Lis. Wawancara ini dilakukan di depan wisma para lansia, pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan kehidupan lansia di panti, apa saja bentuk kegiatan yang biasa dilakukan lansia, apa yang paling digemari.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa Mbah Ngatemo dan Mbah Lis merasa senang tinggal di panti, berbagai kegiatan merupakan wadah hiburan bagi mereka, dan kedatangan mahasiswa PKL menjadi obat penat mereka, senam menjadi hal yang paling mereka senangi karena membuat otot-otot mereka tidak kaku. Dan rekreasi menjadi kerinduan mereka, serta membuat sapu juga menyenangkan hati mereka. Makanan yang diberikan panti sangat baik, jika ada mahasiswa maka yang mengambil dan mengembalikan mereka jika tidak mereka sendirilah yang melakukannya.

## **LAMPIRAN XI**

### **CATATAN LAPANGAN VI**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : 13 Desember 2016

Jam : 16.00-18.30 WIB

Tempat : Depan Wisma A

Deskripsi data :

Informan adalah Mbah Kusidah. Wawancara ini dilakukan di depan wisma para lansia, pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan kehidupan lansia di panti, apa saja bentuk kegiatan yang biasa dilakukan lansia, apa yang paling digemari.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa Mbah Kusidah secara fisik dan pemahaman sangat baik untuk berkomunikasi. Tanpa ditanya ia sangat senang hati menceritakan keluarganya dan mengapa sampai hidup di panti, serta mengatakan bahwa muallaf dan belum terlalu bisa membaca al Quran hanya hafalan surat-surat pendek saja. Serta menceritakan bahwa ia sangat senang tinggal di panti, seluruh warganya menyenangkan setiap kegiatannya selalu diikuti dengan senang hati. Makanan, pakaian, kamar ia merasa sangat tercukupi. Ketika sakit di dalam panti terdapat poliklinik, teman wismanya yang mudah bercanda dan tidak pernah marah.

## **LAMPIRAN XII**

### **CATATAN LAPANGAN VII**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : 13 Desember 2016

Jam : 16.00-18.30 WIB

Tempat : Depan Wisma C

Deskripsi data :

Informan adalah Mbah Poniyeem. Wawancara ini dilakukan di depan wisma para lansia, pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan kehidupan lansia di panti, apa saja bentuk kegiatan yang biasa dilakukan lansia, apa yang paling digemari.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa Mbah Poniyeem menceritakan dengan sendirinya, bahwa ia mendaftarkan diri ke panti ini. Karena sudah tidak memiliki siapa-siapa lagi dan merasa tidak enak hidup dikampungnya khawatir apabila sakit tidak ada yang membantu. Di panti ini ia merasa sangat senang, kebutuhannya tercukupi, kegiatan yang ada antusias mengikuti untuk mengisi waktu luang. Karena ia sadar ketika ia hanya berdiam diri maka akan membuat pikirannya tidak tenang, pengajian adalah hal yang paling ia suka karena kebiasaannya ketika di kampung dulu adalah mengaji. Di panti ini Mbah Poniyeem merasa hidup bersama teman seusianya adalah hal yang menyenangkan, walaupun ada teman yang tidak bisa mendengar atau kurang waras tidak terlalu menggangukannya, ia bersabar dan menikmati daripada harus hidup sendiri.

## **LAMPIRAN XIII**

### **CATATAN LAPANGAN VII**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : 13 Desember 2016

Jam : 16.00-18.30 WIB

Tempat : Depan Wisma C

Deskripsi data :

Informan adalah Mbah Sudarmi. Wawancara ini dilakukan di depan wisma para lansia, pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan kehidupan lansia di panti, apa saja bentuk kegiatan yang biasa dilakukan lansia, apa yang paling digemari.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa Mbah Sudarmi sudah mengalami penurunan pendengaran yang cukup berat. Peneliti hanya mampu mendengarkan cerita tanpa dapat menimpali walaupun terkadang sempat nyambung. Mbah Sudarmi memiliki keluarga yang sering ia sebut adalah cucunya, ia bercerita bahwa ia bodoh tidak bisa apa-apa dan juga tuli. Ia hanya bisa salat di kamarnya dan membaca basmalah juga syahadat. Tetapi ia mengenakan kerudung ketika peneliti datang, juga memperlihatkan buku pesalatan yang ia baca, walaupun sebelumnya ia mengatakan buta huruf. Tidak banyak yang bisa dimintai keterangan dari mbah Sudarmi kecuali semangatnya beribadah dari setiap cerita yang dilontarkannya

## **LAMPIRAN XIV**

### **CATATAN LAPANGAN VIII**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : 13 Desember 2016

Jam : 16.00-18.30 WIB

Tempat : Depan Wisma D

Deskripsi data :

Informan adalah Mbah Nursin. Wawancara ini dilakukan di depan wisma para lansia, pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan kehidupan lansia di panti, apa saja bentuk kegiatan yang biasa dilakukan lansia, apa yang paling digemari.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa Mbah Nursin secara fisik dan pemahaman sangat baik untuk berkomunikasi. Tanpa ditanya ia sangat senang hati menceritakan keluarganya dan mengapa sampai hidup di panti, yang menurut peneliti cukup mengharukan. Tidak terlihat raut sedih di mukanya, ia sangat menikmati hidupnya walaupun berakhir di panti ini. Ia menceritakan kegemarannya menyanyi serta pertemanannya dengan beberapa lansia di sini. Kegiatan yang paling digemari ketika mendengarkan pengajian Pak Muchlasin yang menurutnya sangat jelas dan tidak melebar kemana-mana, seperti penceramah sebelumnya yang membahas sampai ke perempuan-perempuan. Ia sering meninggalkan pengajian menuju kamarnya, tetapi Pak Muchlasi sangat menyenangkan.

## **LAMPIRAN XV**

### **CATATAN LAPANGAN IX**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : 13 Desember 2016

Jam : 16.00-18.30 WIB

Tempat : Depan Wisma D

Deskripsi data :

Informan adalah Mbah Suparman dan Mbah Sunardi. Wawancara ini dilakukan di depan wisma para lansia, pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan kehidupan lansia di panti, apa saja bentuk kegiatan yang biasa dilakukan lansia, apa yang paling digemari.

Interpretasi :

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa Mbah Suparman secara fisik dan pendengaran baik tetapi Mbah Sunardi pendengarannya agak berkurang walaupun ketika bercerita bisa sangat detail dan paham dengan beberapa pertanyaan serta menjawab dengan sangat lucu. Mbah Sunardi banyak menceritakan kehidupannya di panti ini dengan senang ria, awalnya muallaf sampai peneliti lihat paling duluan berangkat ke masjid salat magrib berjamaah. Ia sangat riang diatas keterbatasannya yang sering sakit gigi sehingga makannya hanya sedikit, tetapi ia sangat gembira berteman dengan mbah Suparman yang berbeda keyakinan tetapi tidak pernah bermusuhan. Terlihat mbah Sunardi banyak makan asam garam kehidupan, sehingga sangat mudah bercerita tentang bagaimana menyikapi hidup yang berbeda latar belakang dengan kebahagiaan.



## **LAMPIRAN XVI**

### **DAFTAR NAMA INFORMAN PENELITIAN**

1. Nama : Dra. Nurhayati  
: Koordinator Pendamping Balai PSTW Budi Luhur
2. Nama : Mbah Kusidah  
: Penghuni Balai PSTW Budi Luhur
3. Nama : Mbah Ngatemo  
: Penghuni Balai PSTW Budi Luhur
4. Nama : Mbah Lis  
: Penghuni Balai PSTW Budi Luhur
5. Nama : Mbah Poniye  
: Penghuni Balai PSTW Budi Luhur
6. Nama : Mbah Sudarmi  
: Penghuni Balai PSTW Budi Luhur
7. Nama : Mbah Nursin  
: Penghuni Balai PSTW Budi Luhur
8. Nama : Mbah Suparman  
: Penghuni Balai PSTW Budi Luhur
9. Nama : Mbah Harjo  
: Penghuni Balai PSTW Budi Luhur
10. Nama : Mbah Fatimah  
: Penghuni Balai PSTW Budi Luhur

## LAMPIRAN



Gambar 1. Salah satu kamar lansia



Gambar 2. Salah satu kamar lansia



Gambar 3. Perlengkapan Salat di Masjid



Gambar 4. Interaksi Mahasiswa dan Lansia ketika Dendang Ria



Gambar 5. Interaksi Mahasiswa dan Lansia ketika Dendang Ria



Gambar 6. Interaksi Mahasiswa dan Lansia ketika Dendang Ria



Gambar 7. Lingkungan Wisma



Gambar 8. Kondisi Salah Satu Wisma Tampak dari Dalam



Gambar 9. Kondisi Salah Satu Wisma Tampak dari Luar



Gambar 10. Kondisi Salah Satu Wisma Tampak dari Luar



Gambar 11. Pendamping Membenahi Pakaian Lansia



Gambar 12. Mahasiswa Membantu Lansia Mendorong Kursi Roda



Gambar 13. Mahasiswa Bercengkrama dengan Lansia



Gambar 14. Lansia Bernyanyi Bergantian



Gambar 15. Lansia Bernyanyi Bergantian



Gambar 16. Lansia Menyulam sambil Menunggu Pengajian



Gambar 17. Paduan Suara Lansia



Gambar 18. Pak Muchlasin ketika Ceramah



Gambar 19. Mbah Sudarmi Menunjukkan Buku Pesalatannya



Gambar 20. Lansia Bersantai dan Berbincang di Depan Wisma A



Gambar 21. Lansia Bersantai dan Berbincang di Depan Wisma C



Gambar 22. Lansia Mengumandangkan Azan



Gambar 23. Lansia Bersiap Salat Magrib Berjamaah



Gambar 24. Lansia Menunggu Salat Magrib



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

operator@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/VI/422/11/2016

Membaca Surat : **KETUA PROGRAM**  
Tanggal : **23 NOVEMBER 2016**

Nomor : **465/PPS-MSI/XI/2016**  
Penhal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ZUMROTUN NAFISAH** NIP/NIM : **15913102**  
Alamat : **PROGRAM PASCASARJANA, MAGISTER STUDI ISLAM, UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**  
Judul : **PENGUNAAN PRINSIP-PRINSIP ISLAM DALAM MENDIDIK LANJUT USIA TERLANTAR DI BALAI PSTW BUDI LUHUR MENUJU MANUSIA MANDIRI**  
Lokasi : **DINAS SOSIAL DIY, BALAI PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA UNIT BUDI LUHUR YOGYAKARTA**  
Waktu : **24 NOVEMBER 2016 s/d 24 FEBRUARI 2017**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **24 NOVEMBER 2016**  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Biro Administrasi Pembangunan



**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. DINAS SOSIAL DIY
3. BALAI PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA UNIT BUDI LUHUR YOGYAKARTA
4. KETUA PROGRAM, UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
5. YANG BERSANGKUTAN

Notice: Undefined variable: rsmstembusan in /var/www/html/izin/application/modules/pzn/controllers/IzinController.php on line 180





PEMERINTAH DAERAH DAÉRAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS SOSIAL

**PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA**

Alamat : 1. Duwetsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman. Telepon/Faximili : (0274) – 895402  
2. Kasongan, Bangunjwo, Kasihan, Bantul. Telepon/Faximili : (0274) – 370531  
YOGYAKARTA

**SURAT PERSETUJUAN PENELITIAN  
PEMBIMBING LAPANGAN**

1. Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Pembimbing Lapangan dari :

Nama : Zumrotun Nafisah  
NIM : 15913102  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Univesitas / Sekolah : UII

2. Menyatakan bahwa Mahasiswa tersebut di atas sudah memperoleh izin untuk melaksanakan penelitian dengan judul :  
Penggunaan Prinsip-Prinsip Islam dalam Mendidik lanjut Usia Terlantar di PSTW Budi Luhur menuju manusia mandiri

3. Lama masa berlaku : 3 hari / bulan \*  
Berlaku dari tanggal : 29 November 2016  
Sampai dengan : 29 Februari 2017

Yogyakarta,

**PEMBIMBING LAPANGAN**

Dra. Nurhayati

\* coret yang tidak perlu



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS SOSIAL  
BALAI PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA  
Alamat : 1. Duwet Sari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Telepon : (0274) – 895402  
2. Kasongan, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Telepon : (0274) – 370531  
YOGYAKARTA

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 465 /

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : GATOT YULIANTO,SH  
NIP : 19620718 1993 03 1 004  
Pangkat / Gol : Penata TK I III/d  
Jabatan : Kepala Sek Sie PJS di .BPSTW Yogyakarta

Menerangkan bahwa :

Nama : ZUMROTUN NAFISAH  
NIM : 15913102  
KAMPUS : Universitas Islam Indonesia ,Yogyakarta  
JUDUL : Peenggunaan Prinsip – prinsip Islam dalam mendidik  
Lanjut Usia terlantar di Balai Pelayanan Sosial Tresna  
Werdha Yogyakarta Unit Budhi Luhur.

Benar – benar telah melaksanakan Penelitian di Balai PSTW Yogyakarta Unit Budi  
Luhur Kasongan ,Bangunjiwo,Kasihan, Bantul.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana  
mestinya







PROGRAM PASCASARJANA (S2)  
**MAGISTER STUDI ISLAM**  
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Jemberan Baru No. 24 Lantai II, Yogyakarta 55281, Telp./Faks. (0274) 523637 Hp. 08175425758  
Website: www.misterislamicui.ac.id email: ms\_i@ui.ac.id dan ms\_ui@yahoo.com

**KARTU BIMBINGAN TESIS**

Nama Mahasiswa : Zurniatun Nafisah NIM.: 15913102  
Judul Tesis : Penggunaan Prinsip-prinsip Islam dalam Mendidik dan  
Lanjutan Tesis di PT. Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Islam  
Dosen Pembimbing : Dr. Junanah, MS

Bimbingan	Tgl.	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
Ke-1	30/10/16	Revisi Proposal	
Ke-2	7/11/16	Acc Proposal	
Ke-3	25/11/16	Acc Instrumen Penelitian	
Ke-4	16/12/16	Mengajukan Bab I-V	
Ke-5	22/12/16	Revisi Bab I-V	
Ke-6	2/1/17	Revisi Bab II & IV	
Ke-7	31/1/17	Revisi Bab V	
Ke-8	3/2/17	ACC untuk dimunajisya kan	



**BAA-PT**  
Terakreditasi "A"  
No. 10/2008/PT/2008/2012

Yogyakarta,  
Mengetahui,  
Ketua Program

Dr. H. Hujair AH Sanaky, MSI